



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juni 2025

Halaman: 8

Lestarkan Budaya Adiluhung lewat Panahan Gaya Mataram

JOGJA - Sayembara Jemparingan Mataraman kategori pelajar tingkat nasional digelar sebagai salah satu rangkaian peringatan Hadeging Kadipaten Pakualaman ke-219 Jawa / 213 Masehi. Kegiatan yang digelar di Lapangan Kopertis, Kota Jogja kemarin (15/6), diikuti oleh 260 peserta dari berbagai daerah di Indonesia.

Suasana kompetisi jemparingan terlihat sangat meriah namun serius. Ratusan peserta terlihat menggunakan busana tradisional, duduk bersila, dan membidik sasaran dengan gaya khas panahan Mataram.

Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRAy) Adipati Paku Alam X mengatakan, jemparingan bukan sekadar olahraga. Namun juga merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan.

Menurut dia, jemparingan juga menjadi salah satu warisan budaya adiluhung. Dalam olahraga tersebut juga mengajarkan tentang konsentrasi, ketekunan, kesabaran, dan sikap kesatria. Dia pun mengapresiasi para peserta luar daerah yang sudah ikut andil dalam



Tradisi ini adalah bagian dari identitas Pakualaman, dan kami berkomitmen untuk terus mewariskannya ke generasi muda."

ADIPATI PAKU ALAM X
Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu

sayembara jemparingan tersebut.

"Tradisi ini adalah bagian dari identitas Pakualaman, dan kami berkomitmen untuk terus mewariskannya ke generasi muda," ujar Paku Alam X di sela kegiatan. Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan menyatakan, Pemkot Jogja terus berupaya untuk mendukung pelestarian budaya jemparingan. Sebab kegiatan tersebut dapat menjadi bagian pembangunan karakter, pendidikan kebudayaan, serta penguatan identitas lokal.

Dia pun berharap, sayembara dan kompetisi jemparingan bisa dilaksanakan secara rutin. Sehingga pelajar tidak hanya terampil dalam berkompetisi. Namun juga bisa menumbuhkan minat



FOKUS: Peserta membidik sasaran saat mengikuti Sayembara Jemparingan Mataraman tingkat pelajar nasional di Lapangan Kopertis, Kota Jogja kemarin (15/6).

untuk cinta dan bangga terhadap warisan budaya bangsa.

"Harapannya, kegiatan seperti ini sekaligus membentuk generasi yang berbudaya," beber Wawan.

Sementara itu, Keisya Armelya Nafasha peserta asal Tangerang, Jawa Barat mengaku, sangat senang bisa mengikuti sayembara jemparingan di Jogja. Pelajar berusia 16 tahun ini bahkan men-

jadikan olahraga tradisional tersebut salah satu kesehariannya. "Saya mulai menekuni jemparingan sejak duduk di bangku kelas 8 SMP," kata pelajar kelas 11 ini. (inu/eno/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005